

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat di simpulkan beberapa poin seperti berikut:

1. Pada penatalaksanaan kehamilan, kuantitas kunjungan ibu bersalin sudah sesuai standar yang minimal kunjungan 4 kali selama kehamilan. Bahkan Ibu bersalin melakukan ANC 16 kali, akan tetapi dalam penelitian ini kuantitas ANC tidak menjadi faktor yang penyebab penyebab makrosomia. Sedangkan pada kualitas kunjungan antenatal ibu bersalin belum sesuai standar karena Ibu bersalin tidak mendapat tata laksana awal komplikasi kehamilan dengan berat badan *overweight* dan tidak mendapatkan pemeriksaan laboratorium cek gula darah selama hamil sehingga hal ini menjadi salah satu faktor penyebab yang meningkatkan terjadinya risiko makrosomia.
2. Faktor predisposisi terjadinya makrosomia pada bayi Ibu bersalin adalah karena ketidaktahuan ibu tentang makrosomia dan pola konsumsi kudapan pada saat ibu hamil sedangkan faktor risiko yang menyebabkan terjadinya makrosomia pada bayi Ibu bersalin disebabkan karena IMT ibu sebelum hamil dan berat badan ibu saat hamil, adanya riwayat diabetes mellitus pada keluarga, paritas dan janin berjenis kelamin laki-laki.

3. Penatalaksanaan bayi lahir dengan makrosomia belum tepat karena pada saat lahir bayi tidak mendapatkan IMD dan tidak mendapatkan pemeriksaan gula darah sewaktu saat 3 jam setelah lahir.
4. Faktor predisposisi terjadinya ikterus pada bayi Ibu bersalin adalah karena ketidaktahuan ibu dan keluarga mengenai ASI yang memadai dan tidak adanya dukungan keluarga yang adekuat untuk mendukung ibu memberikan ASI Eksklusif terhadap bayinya sedangkan faktor risiko terjadinya ikterus pada bayi Ibu bersalin adalah karena pemberian ASI yang tidak adekuat.
5. Makrosomia dan ikterus memiliki hubungan secara teoritis, akan tetapi hal ini belum diperkuat dengan belum adanya studi pendahuluan yang melakukan riset tentang hubungan makrosomia dan ikterus.

## **5.2 Saran**

Setelah disimpulkan pada bagian di atas, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

### **a. Saran Operasional**

Dengan di tulisanya laporan tugas akhir ini, peneliti berharap fasilitas kesehatan tingkat dasar terkait mampu :

1. Dalam meningkatkan kualitas ANC disarankan agar Klinik A melaksanakan deteksi dini risiko pada ibu hamil menggunakan form skor resiko tinggi ibu hamil atau membuat form pengkajian klinik untuk setiap ibu hamil yang datang pada kunjungan pertama di Klinik A yang menekankan pada deteksi faktor risiko kehamilan dari

keluarga seperti berupa riwayat kesehatan keluarga, riwayat penyakit keturunan dan riwayat penyimpangan obstetri di keluarga. Deteksi risiko kehamilan pada ibu yang menekankan pada risiko yang dimiliki ibu seperti riwayat kesehatan ibu hamil, riwayat penyakit ibu hamil, riwayat operasi, riwayat obstetri, status gizi ibu hamil berdasarkan IMT, perubahan pola makan selama kehamilan trimester 1, 2 dan 3, deteksi kenaikan darah tekanan darah ibu, dan hasil pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus.

2. Menyediakan informasi dan penyuluhan yang dapat dilangsungkan baik secara online dan offline kepada ibu hamil terkait pencegahan risiko kehamilan yang berkaitan langsung dengan status gizi dan berat badan ibu hamil, tekanan darah, secara keseluruhan serta komplikasi yang dapat terjadi.
3. Menyediakan informasi dan penyuluhan yang dapat di langsungkan baik secara online dan offline ibu nifas terkait pencegahan risiko ibu pasca melahirkan dan risiko atau masalah yang biasa terjadi pada bayi baru lahir.
4. Bidan dapat memberikan penyuluhan dan informasi secara online maupun offline mengenai pentingnya pelaksanaan IMD dan ASI Eksklusif yang adekuat pada ibu saat masih hamil, sebelum ibu tersebut melahirkan dan 2 jam setelah melahirkan.
5. Menginformasikan standar pelayanan ANC yang sesuai standar kualitas (10 T) untuk mendorong pasien proaktif dalam

memeriksa dirinya secara lengkap dan mendeteksi adanya kehamilan yang menyimpang dan berisiko bila terdapat keterbatasan alat dan dana dalam pelaksanaan skrining laboratorium rutin dan khusus ibu hamil.

6. Membuat SOP penatalaksanaan dan asuhan bayi baru lahir dengan makrosomia sesuai dengan penatalaksanaan teori yang bertujuan untuk mencegah terjadinya komplikasi akibat masalah potensial dan melakukan deteksi dini sehingga dapat memberikan intervensi sebelum masalah potensial terjadi.

b. Saran Pengembangan Ilmu

1. Bagi Institusi

Dengan di tulisnya laporan tugas akhir ini di harapkan institusi terkait dapat melakukan proses pengajaran kasus patologi kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir sesuai dengan perkembangan keilmuan kebidanan sehingga ilmu yang di ajarkan lebih aplikatif.

2. Bagi Peneliti/Observer

Dengan disusunnya laporan tugas akhir ini, di harapkan mahasiswa/peneliti yang lainnya dapat mendeteksi penyimpangan kehamilan dengan benar, menegakan diagnosa dengan tepat dan mampu melakukan penatalaksanaan pada kasus ibu hamil dengan risiko akibat *overweight* dan memberikan penatalaksanaan bayi

dengan makrosomia bila hal tersebut terjadi di lapangan serta dapat mengembangkan penelitian tentang makrosomia di masa depan.